

**SINERGITAS *HARD SKILLS*, *SOFT SKILLS*, DAN *LIFE SKILLS*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO BANTUL**



Oleh:
Andar Styawan
NIM: 1320411029

TESIS

Diajukan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andar Styawan, S.Pd.I
NIM : 1320411029
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 November 2016

Saya yang menyatakan,



Andar Styawan, S.Pd.I

NIM: 1320411029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andar Styawan, S.Pd.I
NIM : 1320411029
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 November 2016

Saya yang menyatakan,



Andar Styawan, S.Pd.I

NIM: 1320411029



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Sinergitas Hard Skills, Soft Skills, dan Life Skills dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul

Nama : Andar Styawan, S.Pd.I

NIM : 1320411029

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 16 November 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Sinergitas Hard Skills, Soft Skills, dan Life Skills
dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP
Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul

Nama : Andar Styawan, S.Pd.I
NIM : 1320411029
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua/Penguji : Najib Kailani, MA.Ph.D

Pembimbing/ Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.

Anggota Penguji : Dr. Usman, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada Hari Rabu, 16 November 2016

Waktu : Pukul 12.00-13.00 WIB

Hasil/nilai : 91 (A)

Predikat : Sangat Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Asslamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

SINERGITAS HARD SKILLS, SOFT SKILLS, DAN LIFE SKILLS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TAMAN
DEWASA 01 DLINGO BANTUL

Yang ditulis oleh :
Nama : Andar Styawan, S.Pd.I
NIM : 1320411029
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wasalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Pembimbing


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 197303101998031002

MOTO

“Bersungguh-sungguhlah jangan malas dan jangan lalai,
penyesalan dikemudian hari bagi orang yang malas ”



PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Judul Tesis : Sinergitas *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skills* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul

Penulis : Andar Styawan, S.Pd.I

Kata Kunci : Sinergitas, *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skills*, Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pengajaran Pendidikan Agama Islam hendaklah guru menyampaikannya tidak sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga harus disertai dengan penanaman nilai (*transfer of value*). Namun pada kenyataannya masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang dalam mengajar hanya menitik beratkan pada aspek pengembangan *hard skills* saja dan mengenyampingkan aspek *soft skills* maupun *life skills* peserta didik. Kurangnya keseriusan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pendidikan *soft skills* dan *life skills* mengakibatkan pada hasil lulusan hanya pandai dalam hal menghafal pelajaran (*hard skills*) tetapi sedikit memiliki ketrampilan dalam hal mengelola diri dan orang lain (*soft skills*), lebih-lebih ketrampilan dalam menyelesaikan problema kehidupan (*life skills*). Bahkan dalam beberapa penelitian membuktikan bahwa kecerdasan kognitif (*hard skills*) bukanlah sebagai penentu utama keberhasilan dari peserta didik, tetapi untuk dapat berhasil juga harus didukung dengan *soft skills* yang kuat dan juga *life skills* yang handal. Dengan berbekal kemampuan menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* secara baik, pada akhirnya peserta didik akan mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupannya. Atas dasar itulah, sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti tentang model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dikembangkan dengan mengintegrasikan konsep tersebut ke dalam kurikulum sekolah sampai pada pengembangan ke seluruh perangkat pembelajaran guru. Adapun teknik perwujudannya dilakukan dengan mendesain perencanaan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengintegrasikan aspek *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam bentuk program tahunan, program semester, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai. Sedangkan hasil dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo memberikan dampak positif terhadap unsur sekolah maupun luar sekolah. Harapannya dengan dukungan dari berbagai pihak, konsep tersebut dapat disempurnakan dan dikembangkan yang lebih baik lagi sehingga bermanfaat untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan juga kita semua selaku umatnya yang senantiasa membaca shalawat atasnya di siang dan malam. *Amin*.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, mendorong, dan membimbing demi terselesaikannya penulisan tesis ini. Adapun di antara pihak-pihak terkait yang telah membantu terwujudnya penulisan tesis ini adalah:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
2. Direktorat Program Pasca Sarjana (PPS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran.
6. Seluruh keluarga yang selalu mendorong dan memotivasi penulis selama menjalani kuliah di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh teman seperjuangan kelas A-Mandiri Prodi PAI Angkatan 2013/2014, yang telah belajar bersama dan berbagi ilmu dengan penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sehingga tesis ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 1 November 2016

Penulis

Andar Styawan, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABTRAKSI.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : KERANGKA TEORITIK	
A. Pembelajaran Sinergis	19
B. Sinergitas <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> , dan <i>Life Skills</i> dalam Pembelajaran	22
C. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> , dan <i>Life Skills</i>	52
D. Urgensi Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> dan <i>Life Skills</i> di Sekolah Menengah Pertama	58
BAB III : PROFIL SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	67
B. Gambaran Singkat	69
C. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	77
D. Keadaan Peserta Didik.....	79
E. Fasilitas Sekolah.....	79
F. Kegiatan Pengembangan Diri.....	80
G. Program Unggulan.....	84

BAB IV : PENERAPAN SINERGITAS <i>HARD SKILLS</i> , <i>SOFT SKILLS</i> , DAN <i>LIFE SKILLS</i> DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.....	88
B. Konsep Sinergitas <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> , dan <i>Life Skills</i> ke dalam Pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul	92
C. Implementasi Sinergitas <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> , dan <i>Life</i> <i>Skills</i> ke dalam Pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul	105
D. Dampak Implementasi Sinergitas <i>Hard Skills</i> , <i>Soft Skills</i> , dan <i>Life Skills</i> dalam Pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul	199
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	210
B. Saran dan Rekomendasi.....	212
DAFTAR PUSTAKA	214
LAMPIRAN.....	217
MIND MAPPING	217
LEMBAR WAWANCARA WAWANCARA	218
JADWAL OBSERVASI	238
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	239

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karakter Otak Kiri, 25.
Tabel 2	Karakter Otak Kanan, 26.
Tabel 3	Keadaan PTK SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 78.
Tabel 4	Keadaan Peserta Didik SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 79.
Tabel 5	Keadaan Fasilitas SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 80.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Sinergitas *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skills*, 22.
- Gambar 2 Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills Education*), 37.
- Gambar 3 SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 68.
- Gambar 4 Batas Fisik SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 68.
- Gambar 5 Kompetensi *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skills* SMP 01 Dlingo, 103.
- Gambar 6 Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry/Discovery Dalam Pembelajaran PAI, 119.
- Gambar 7 Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam Pembelajaran PAI, 122.
- Gambar 8 Pembiasaan Salat Dhuha Dan Salat Dzuhur Berjama'ah, 123.
- Gambar 9 Pembelajaran Penyembelihan Hewan Qurban, 124.
- Gambar 10 Pembiasaan infaq Jum'at, 125.
- Gambar 11 Koperasi Jujur SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, 126.
- Gambar 12 Pembelajaran Tutor Sebaya, 133.
- Gambar 13 Pembelajaran PAI dengan Metode Diskusi, 142.
- Gambar 14 Pendampingan Implementasi Metode Eksperimen, 144.
- Gambar 15 Tampilan Materi Pembelajaran dengan Metode Kisah dan Hikmah, 148.
- Gambar 16 *Ice Breaking* Sebelum Pembelajaran PAI, 155.
- Gambar 17 Sinergitas *Hard Skills* dan *Soft Skills* Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi *Mad*, 158.
- Gambar 18 Sinergitas *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skill* Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi *Waqaf dan Wasal*, 165.
- Gambar 19 Sinergitas *Hard Skills*, *Soft Skills*, dan *Life Skills* Peserta Didik dalam Menyiapkan Media Belajar LCD Sebelum Pembelajaran, 170.
- Gambar 20 Tampilan Ayat Al Qur'an tentang Materi Bacaan *Mad*, 172.
- Gambar 21 Tampilan Ayat Al Qur'an Tentang Materi Tadarus Sebelum Pembelajaran, 179.
- Gambar 22 Pembelajaran Kelompok dalam Materi Bacaan *Mad*, 181.
- Gambar 23 Koperasi Jujur, 188.
- Gambar 24 Gerakan Infaq Jum'at dan Tabungan Qurban, 189.
- Gambar 25 Kegiatan Halaqah Peserta Didik Putra, 198.
- Gambar 26 Kegiatan Halaqah Peserta Didik Putri, 199.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Mind Mapping, 217.
Lampiran 2	Lembar Hasil Wawancara, 218.
Lampiran 3	Jadwal Pelaksanaan Observasi, 238.
Lampiran 4	Kalender Pendidikan
Lampiran 5	Jadwal Pelajaran
Lampiran 6	Program Tahunan
Lampiran 7	Pemetaan SK-KD
Lampiran 8	Program Semester
Lampiran 9	KKM
Lampiran 10	Silabus
Lampiran 11	RPP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 150/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dikembangkan	tidak dikembangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis ditulis	muta’aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya’ mati يسعى	Ditulis	ā yas’ā

kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	ditulis	ḡawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik akan memperoleh pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan ketrampilan (*psikomotorik*) sebagai bekal hidup layak di tengah-tengah masyarakat. Proses ini mencakup peningkatan intelektual, personal dan kemampuan sosial yang diperlukan bagi peserta didik sehingga tidak saja berguna bagi diri pribadi dan keluarga tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran yang sangat strategis untuk mendukung pola pendidikan yang berbasis *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* secara sinergis ke dalam proses pembelajarannya. Karena Pendidikan Agama Islam tidaklah sekedar tertuju pada urusan spiritual saja, tetapi juga mempersiapkan manusia yang memiliki *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* secara baik dan sinergis.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.¹

¹ Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.172.

Kegiatan pembelajaran sebenarnya tidaklah sekedar mengandalkan proses *transfer of knowledge* dari pendidik kepada peserta didik, tetapi keterlibatan peserta didik dalam menghubungkan dengan dunia kehidupannya juga sangat penting.² Namun pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang hanya menitik beratkan pada konsep pendidikan *hard skills* (*kognitif*) saja dan mengabaikan konsep pendidikan yang berbasis *soft skills* dan *life skills*. Terlebih dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam seorang pendidik hendaknya mampu menyinergikan antara *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajarannya secara baik. Sehingga harapannya peserta didik akan mengetahui makna belajar yang sesungguhnya serta menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupannya.

Hard skills biasanya disebut juga dengan istilah kecerdasan intelektual (IQ) yaitu ketrampilan yang diperlukan untuk menunjang dalam melakukan suatu pekerjaan, antara lain berbentuk ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus. Sementara *soft skills* biasa disebut dengan kecerdasan emosional (EQ) yaitu kompetensi untuk mengembangkan dan memaksimalkan kinerja terhadap peserta didik, antara lain meliputi keterampilan psikologis, emosional dan spiritual.³ Sedangkan *life skills* adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan kecakapan hidup,

² Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skillss) dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Depag, 2005), hlm. 75.

³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hlm. 10.

yaitu keberanian dan kemauan menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Thomas J. Neff dan James M. Citrin, mengatakan bahwa kunci sukses seseorang ditentukan oleh 90% *soft skills* dan hanya 10% saja ditentukan oleh *hard skills*. Selain itu, penelitian di Harvard University juga dikatakan bahwa kesuksesan seseorang dalam bidang apapun yang sedang ia tekuni tak semata-mata karena kemampuan intelektual yang dimiliki (*hard skills*) namun juga kemampuan dalam mengelola emosi atau *soft skills*. Bahkan secara gamblang penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa 80% kesuksesan manusia ditentukan oleh bagaimana cara ia mengelola emosinya dan sisanya baru faktor bernama *hard skills*.⁵ Sedangkan posisi *life skills* di sini menghubungkan antara *hard skills* dan *soft skills* ke dalam satu kesatuan yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. *Hard skills, soft skills, dan life skills* merupakan tiga hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam *hard skills* dapat dikembangkan kepada peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan teknis yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai peserta didik dari masing-masing jenjang, sehingga antara jenjang satu dengan lainnya *hard skills* yang

⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 503.

⁵ Syarief Basir dan Rekan, "Soft Skills vs Hard Skills," *NEWSLATER: Jurnal Pendidikan*, Juli 2011, hlm. 2.

hendak dikuasi oleh peserta didik tidak sama. Berbeda halnya dengan konsep implementasi *soft skills* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, walaupun jenjangnya berbeda tetapi *soft skills* yang hendak dimiliki oleh peserta didik tetap sama, misalnya kejujuran, tanggung jawab, semangat, kepercayaan, kerja sama, menghargai orang lain, dan integritas. Sedangkan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *life skills* dapat dikembangkan dengan cara membekali peserta didik keberanian dan kemauan dalam menghadapi problema hidup secara wajar tanpa tertekan serta secara kreatif mampu mengatasinya.

Istilah *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* bukanlah hal baru dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini. SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul adalah salah satu sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Taman Siswa Yogyakarta yang telah mengintegrasikan konsep pendidikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara terkonsep, usaha dalam mengintegrasikan hal tersebut telah tertera secara jelas dalam kurikulum yang ada di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul. Adapun secara teknis penerapannya, diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran PAI dengan cara mengintegrasikan item-item yang menjadi indikator dalam usaha menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada proses pembelajarannya.⁶

Usaha dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* tersebut, menjadi salah satu langkah kongkrit di SMP Taman Dewasa 01

⁶ Hasil Wawancara dengan Bp Sumardi, S.Pd.I (kepala SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul), 29 September 2014.

Dlingo Bantul dalam rangka untuk menghasilkan peserta didik yang benar-benar berkualitas unggul baik dari sisi intelektual, emosional, spiritual maupun kecakapan lainnya. Nilai unggul inilah yang nantinya akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam berinteraksi dan bersaing dengan dunia luar. Sehingga akan tercipta peserta didik yang sukses dalam kehidupannya baik di dunia maupun akhirat. Selanjutnya istilah *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dapat penulis sebut dengan *three dimensional skills* yang masing-masing merupakan teori besar dan memiliki karakteristik penekanan sendiri-sendiri, tetapi juga memiliki keterkaitan yang sangat erat hubungannya.

Program sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul sejak tiga tahun terakhir. Adapun hasil dari evaluasi pengembangan inovasi pembelajaran tersebut ternyata membawa dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil belajar peserta didik yang rata-rata meningkat lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, kualitas belajar peserta didik secara intelektual, emosional dan spiritual juga lebih terarah. Berbagai kegiatan belajar telah dilaksanakan dan dikembangkan, seperti pengembangan diri (koperasi jujur, komputer, infaq jum'at, olahraga, seni musik islami, pramuka, BTA, pesantren kilat, dan bakti sosial) dan juga adanya program unggulan (ketrampilan, sukses ujian, bebas buta arab, keagamaan, dan halaqah).⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Bp. Sumadi, S.Pd (komite SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul), 3 Oktober 2014.

Dari berbagai kegiatan yang berbasis *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* tersebut telah membawa dampak positif, sehingga mendorong khususnya guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul untuk lebih memaksimalkan lagi dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajarannya sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya. Dengan latar belakang inilah sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjut yang lebih mendalam terkait dengan sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.
2. Bagaimana implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.
3. Apa dampak dari implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan memahami konsep sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.
- b. Untuk mengetahui dan memahami implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.
- c. Untuk mengetahui dampak dari implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Sebagai bahan kajian dan tindak lanjut bagi para pakar atau pemerhati Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan dan mengembangkan konsep pembelajaran berbasis *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.
 - 2) Sebagai khazanah kajian ilmiah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi kepastakaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah keilmuan dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pengembangan karya ilmiah lainnya yang mempunyai minat pada kajian yang sama.
- 2) Bagi sekolah, harapannya dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru terkait untuk meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul maupun sekolah lainnya yang memiliki kasus permasalahan sama sebagai bahan pertimbangan untuk diuji praktekkan dalam rangka untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi siapapun, tentang pentingnya mengembangkan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* secara sinergis.
- 4) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pengalaman riset yang menambah wawasan berfikir peneliti dalam usaha menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan dikemukakan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dimana masih ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini sekaligus menjadi pembanding dari penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. Tesis yang disusun oleh Sarwadi dengan judul “Manajemen Pengembangan *Soft Skills of Entrepreneurship* Pondok Pesantren Wira Usaha Abdurahman Bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah”. Penelitian ini dilaksanakan pada pesanten khusus yang berbasis kewirausahaan dan membawa konsekuensi adanya modifikasi, pengembangan, perubahan dan bahkan perombakan pranata didalamnya. Dalam penelitian ini menekankan pada pandangan pesantren kewirausahaan, yang selanjutnya memfokuskan pada sejumlah langkah-langkah dalam memanajemen *soft skills of entrepreneurship* di Pondok Pesantren Wira Usaha Abdurahman Bin Auf yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.⁸
2. Tesis yang disusun oleh Moh. Farid Ma'ruf dengan judul “Implementasi Program *Life Skills* di MAN Yogyakarta III”. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi *life skills* yang dimasukkan ke dalam program-program di MAN Yogyakarta III. Langkah-langkah dan hasil dalam penelitian ini meliputi upaya

⁸ Sarwadi, *Manajemen Pengembangan Soft Skills Of Entrepreneurship Pondok Pesantren Wira Usaha Abdurahman Bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah*, Tesis, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

memasukan *life skills* ke dalam visi sekolah, pelaksanaan program dari apa yang telah menjadi visi sekolah, dan adanya dukungan partisipasi dari warga sekolah terkait dengan implementasi program *life skills* di MAN Yogyakarta III.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *soft skills dan life skills*, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu masih bersifat terpisah sedangkan dalam penelitian ini menyinergikan dari tiga ranah kecakapan yaitu *soft skills, life skills* dengan ditambah lagi *hard skills*.

Selain itu, jika dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen secara umum, sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik pada usaha untuk menganalisis dan menyinergikan antara *hard skills, soft skills, dan life skills* pada kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta penciptaan iklim pembelajaran berbasis *hard skills, soft skills, dan life skills* Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kontribusi dari penelitian ini harapannya dapat meningkatkan prestasi dan semangat berinovasi dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

⁹ Moh. Farid Ma'ruf, *Implementasi Program Life Skills di MAN Yogyakarta III*, Tesis, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

E. Metode Penelitian

Untuk melaksanakan tugas dalam menyusun tesis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari obyek penelitian, baik lokasi maupun sumber data penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Selain itu, metode yang digunakan peneliti bersifat kualitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber datanya dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan datanya dengan triangulasi, dan analisis datanya bersifat induktif/kualitatif.¹⁰

Adapun dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan tingkah laku kehidupan siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo terkait dalam implementasi model pembelajaran sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Dalam hal ini sering disebut sebagai metode untuk penentuan sumber data/sebagai sumber informasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yaitu penentuan populasi sebagai tempat memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkompeten sesuai dengan tugas keahlian dibidangnya, dan juga seluruh peserta didik di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 60 peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam disini adalah membantu peneliti selama proses penelitian berjalan, sedangkan peserta didik yaitu berperan sebagai subyek yang akan menerima dan menerapkan dari berbagai teori obyek penelitian. Mengingat jumlah subjeknya kurang dari 100 maka menggunakan metode populasi dalam arti semua peserta didik dijadikan sebagai subjek responden (diteliti semua).¹¹

Sedangkan untuk obyek dalam penelitian ini adalah usaha dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul. Dalam pengkajian obyek penelitian ini tentunya dengan mengacu pada teori yang relevan dengan pembahasan ini.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 120.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul Yogyakarta. Adapun untuk waktu penelitiannya dimulai bulan September 2014 s.d Mei 2015.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah sangat erat hubungannya dengan berhasil/tidaknya suatu penelitian. Oleh karena itu metode yang dipilih dalam pengumpulan data hendaknya adalah metode yang tepat dan memungkinkan untuk dilaksanakan.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Tehnik ini dilakukan penulis dengan melihat secara terbuka kepada objek guna mendapatkan data lapangan yang terkait dengan fenomena yang muncul yang dapat dilihat oleh penginderaan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui gambaran nyata tentang implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh berbagai data yang telah terdokumentasikan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul, guna mendukung dan melengkapi berbagai keperluan data yang dibutuhkan selama dalam penelitian.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai berbagai pihak yang ada relevansinya dengan penelitian, diantaranya dengan kepala sekolah, guru dan anak didik. Akan tetapi dalam penggunaan metode ini tidak menutup kemungkinan apabila mengadakan wawancara kepada siapa saja yang dipandang perlu sebagai upaya untuk mendapatkan informasi serta memperjelas penelitian, terutama masalah yang tidak dapat diamati secara langsung sehingga permasalahan dapat terjawab dengan jelas. Data yang dihasilkan melalui wawancara satu subyek setelah diinterpretasikan peneliti kemudian akan dipisahkan pada subyek lain. Demikian seterusnya sampai pada pembatasan sumber data yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Metode Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Singkatnya triangulasi merupakan kroscek terhadap

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 330.

kebenaran data yang diambil selama penelitian di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

Dalam metode triangulasi ini, peneliti akan mengakumulasi pendapat dari beberapa subjek. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara/*interview*, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka peneliti akan mengambil kesimpulan secara langsung. Akan tetapi jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan analisis secara keseluruhan agar diperoleh data yang konsisten, tuntas, dan pasti terkait dengan implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digali adalah data kualitatif, karena itu analisa datanya adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari individu atau kelompok serta perilaku yang dapat diamati. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah data terkumpul seluruhnya. Setelah data terkumpul, dilakukan analisa data secara interaktif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹³

Analisis dimaksudkan bahwa data-data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan maupun yang bersifat teoritis akan diolah dan disajikan dengan cara sebagai berikut:

a. Mereduksi data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dalam kegiatan mereduksi data ini tentunya penulis melakukannya dengan mengkaji implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

b. Penyajian data (*data display*)

Yaitu menyajikan data yang akan digunakan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan mendiskripsikan pelaksanaan konsep sinergitas *hard skills*, *soft skills* dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 337.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 338.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclution Drawing/ Verification*)

Yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kumpulan makna setiap kategori. Peneliti berusaha mencari makna yang paling esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Dari masing-masing fokus tersebut lalu ditarik kesimpulan dalam satu kerangka yang bersifat komprehensif.

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang konsep, implementasi, dan dampak dari sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mengetahui secara jelas mengenai konsep sistematika pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan sistematikanya sebagai berikut :

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri atas empat sub bab, diantaranya sub bab satu membahas pembelajaran sinergis, sub bab dua membahas sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran, sub bab tiga membahas nilai-nilai

Pendidikan Agama Islam dalam *hard skills, soft skills, dan life skills*, dan untuk sub bab empat membahas urgensi Pendidikan Agama Islam berbasis *hard skills, soft skills, dan life skills* di Sekolah Menengah Pertama.

Bab III mencakup pembahasan tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, fasilitas sekolah, kegiatan pengembangan diri, dan program unggulan.

Bab IV terdiri atas empat sub pembahasan, yaitu sub bab satu membahas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul, sub bab dua membahas tentang konsep sinergitas *hard skills, soft skills, dan life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul, sub bab tiga membahas tentang implementasi sinergitas *hard skills, soft skills, dan life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul, dan sub bab empat membahas dampak implementasi sinergitas *hard skills, soft skills, dan life skills* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul.

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran yang diperlukan dan kata penutup. Setelah penutup maka peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggung jawaban referensi tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan seksama di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo tentang implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, dapat penulis uraikan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Konsep dasar dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dikembangkan dengan mengintegrasikan dan menyinergikan konsep tersebut ke dalam kurikulum PAI yang diuraikan dalam bentuk indikator-indikator sesuai dengan kompetensi kecakapan masing-masing. Adapun acuan yang dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan indikator dari *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* meliputi: (1) pengamalan dalam hubungannya dengan Allah SWT, (2) pengamalan dalam hubungannya dengan diri sendiri, (3) pengamalan dalam hubungannya dengan sesama manusia, dan (4) pengamalan dalam hubungannya dengan lingkungan alam.
2. Implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, diwujudkan dengan mendesain perencanaan perangkat pembelajaran PAI dan mengintegrasikan indikator-indikator dari kompetensi *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam bentuk pemetaan standar kompetensi

dan kompetensi dasar, silabus, dan termasuk rencana pelaksanaan pembelajarannya. Adapun untuk mendukung dalam implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, guru PAI menggunakan beberapa strategi dan metode yang dianggap relevan untuk mendukung dalam proses pembelajarannya. Selain itu, kegiatan pembelajaran PAI diterapkan secara bersinergi antara *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* melalui kegiatan di dalam kelas dengan tatap muka sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu tertentu dan juga melalui kegiatan belajar di luar kelas yang sifatnya pembiasaan maupun kegiatan ekstrakurikuler yang telah diciptakan oleh sekolah.

3. Dampak dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dari segi efektivitas memiliki dampak positif terhadap unsur sekolah maupun luar sekolah. Adapun dampak positif terhadap unsur sekolah diantaranya: (1) bagi peserta didik dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil prestasi akademik, tumbuhnya kontrol pada diri peserta didik sehingga dapat menjalin komunikasi yang baik kepada seluruh warga sekolah maupun luar sekolah, munculnya bakat pada diri peserta didik sehingga bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, (2) Bagi tenaga pendidik (guru) berdampak pada meningkatnya kompetensi diri untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dari

perencanaan sampai dengan evaluasi, (3) Terhadap kurikulum di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo memberi dampak positif untuk dapat dikembangkan sebagai model pada mata pelajaran lainnya. Adapun untuk dampak positif terhadap luar sekolah dapat dirasakan oleh para orang tua wali peserta didik dan juga terhadap lingkungan sekitar, diantaranya banyak peserta didik berbakat yang terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan, dan berkurangnya kenakalan remaja di lingkungan masyarakat.

B. Saran dan Rekomendasi

Adapun untuk saran dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan kepada SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, agar implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dapat lebih berkualitas dan bermakna, diantaranya adalah :

1. Untuk kurikulum sekolah, agar model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* disempurnakan terutama dalam pengelompokan indikator kompetensi *hard skills* masih bercampur dengan kompetensi *soft skills*. Setelah sempurna selanjutnya perlu dikembangkan lagi ke mata pelajaran lainnya, sehingga peserta didik di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo akan lebih berkualitas lagi dari semua mata pelajaran yang ada.
2. Untuk guru PAI, hendaklah terus untuk memperbaiki dan menyempurnakan administrasi pembelajarannya termasuk juga dalam

proses belajar mengajar. Sehingga kedepannya keilmuan dan pengalaman yang telah dimilikinya terkait dengan konsep model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dapat ajarkan kepada guru mata pelajaran lainnya, baik dalam sekolahan tersebut maupun sekolahan lainnya yang berkeinginan untuk mengadopsi konsep tersebut.

3. Untuk sekolah, hendaknya kepala sekolah maupun seluruh guru dapat mendukung dan memotivasi demi terwujudnya semua program sekolah, salah satunya adalah pengembangan kurikulum PAI dengan menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajarannya. Selain itu, hendaknya sekolah dapat memenuhi segala fasilitas yang belum ada dan dibutuhkan untuk mendukung dari terwujudnya konsep tersebut, seperti : bangunan mushola yang memadai dengan segala kelengkapannya, LCD untuk proses pembelajaran, pendanaan yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terkait dengan suksesnya program sekolah, dsb.
4. Untuk peserta didik, agar terus belajar dengan giat dan meningkatkan prestasinya, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas sekolah menjadi lebih berkualitas dan berwibawa. Selain itu, hendaklah seluruh peserta didik mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan baik dan taat kepada seluruh bapak/ibu gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

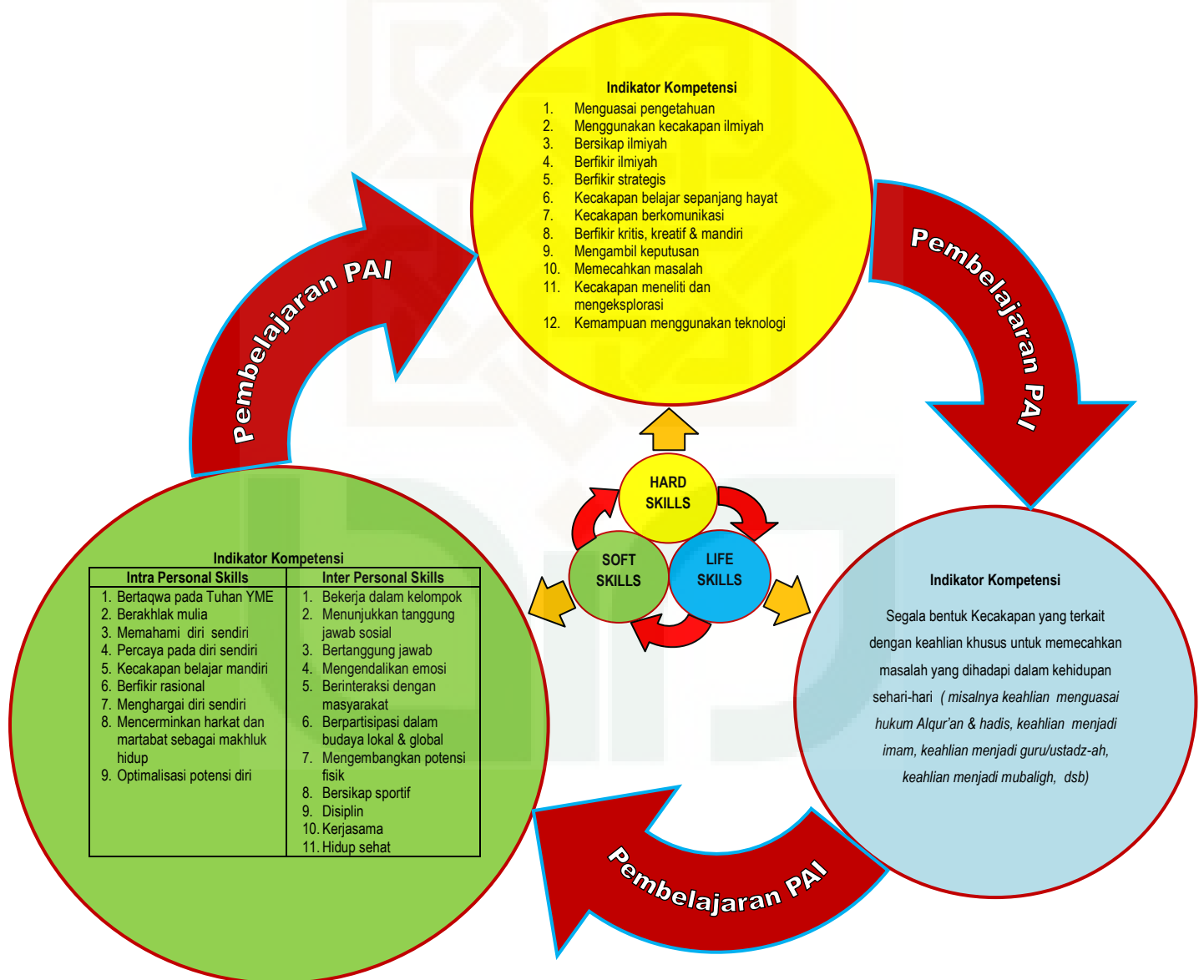
- Abdul Mujib dan Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Agustian, Ari Ginanjar, *Emotional Spiritual Quotient Jilid I*, Jakarta: PT Arga Tilanta, 2000.
- Alder, Harry, *Boost Your Intelligence* (terjemahan), Jakarta: Erlangga, 2000.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Apriliya, Seni, *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif*, Jakarta: PT Visindo Media Persada, 2007.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Basir, Syarief dan Rekan, "Soft Skill vs Hard Skill," *NEWSLATER: Jurnal Pendidikan*, Juli 2011.
- Batubara, Muhyi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Christine, Maylanny, *Strategi dan Teknik Mengajar Dengan Berkesan*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2009.
- Daradjad, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Daulay, Putra Haidar, *Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2004.
- Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran: Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Depdiknas, *Pedoman Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Life Skills*, Jakarta: Balitbag, 2004.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

- Depdiknas, *Kecakapan Hidup*, Surabaya: SIC, 2010.
- Depdiknas, *Pola Pelaksanaan Kecakapan Hidup*, Surabaya: Intellectual Club, 2010.
- Hasan, Abdul Wahid, *SQ Nabi*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.
- K. Cuninggham, Robert, Kamus Indonesia-Inggris, Inggris-Indonesia.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 *Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI*.
- Koswara, D.Deni, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008.
- Langgulung, Hasan, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1992.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Marliany, Roesleny, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Ma'ruf, Moh. Farid, *Implementasi Program Life Skill di MAN Yogyakarta III*, Tesis, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Muhaimin, Akhmad, Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Yogyakarta: Kata Hati, 2010.
- Muhyidin, Muhammad, *Manajemen ESQ Power*, Jogjakarta: DIVA Press, 2007.
- Muqowim, *Pengembangan Soft Skill Guru*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Neff, TJ dan J.M. Citrin, *Lesson From The Top*. New York: Doubleday Business, 2001.
- Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.

- Purwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Purwitri, Heni, *Menumbuhkembangkan Ketrampilan Berfikir Rasional Anak*, Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi, 2010.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Salim, Peter, *The Contemporary English – Indonesian Dictionary*, Jakarta, 1989.
- Sarwadi, *Manajemen Pengembangan Soft Skill Of Entrepreneurship Pondok Pesantren Wira Usaha Abdurahman Bin Auf Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah*, Tesis, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Satori, “Implementasi Life Skill dalam Konteks Pendidikan Sekolah,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.034 (8). Januari 2002.
- Shoim, Moh, *Ulumul Hadits*. Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi STAIN Tulungagung, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, Jakarta: Inisiasi Press, 2002.
- Suroso, *Smart Brain*, Surabaya: SIC, 2010.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: AR-Ruzz, 2005.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tim *Broad Based Education (BBE), Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Titus, M.S, *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- UUD 1945, *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, Penabur Ilmu, 2004.
- Uwes, Sanusi, *Visi dan Pondasi Pendidikan*, Jakarta: Logos, 2003.

MIND MAPPING

SINERGITAS *HARD SKILLS*, *SOFT SKILLS*, DAN *LIFE SKILLS* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO BANTUL



LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Senin/29 September 2014

Yang diwawancarai : Bapak Sumardi, S.Pd.I

(Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimanakah teknis yang dilakukan oleh sekolah dalam mengimplementasikan konsep sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Secara terkonsep, usaha dalam mengintegrasikan hal tersebut telah tertera secara jelas dalam struktur kurikulum yang ada di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul. Adapun secara teknis penerapannya, diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran PAI dengan cara mengintegrasikan item-item yang menjadi indikator dalam usaha menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada proses pembelajarannya”.

Yogyakarta, 29 September 2014

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Senin/29 September 2014

Yang diwawancarai : Bapak Lasiman, S.Pd.

(waka Kurikulum SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apakah dari pihak sekolahan masih mengalami kendala terkait dengan pengimplementasian model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul ?

Jawaban :

“Untuk mengintegrasikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam proses pembelajaran di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul, sebenarnya masih mengalami banyak kendala. Di antaranya adalah sulitnya para guru untuk menuangkan indikator-indikator yang terkait dengan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam RPP, dan juga rumitnya membuat rubik penilaian hasil belajar siswa. Namun demikian, umum telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo Bantul dalam membekali berbagai ketrampilan pada peserta didik”.

Yogyakarta, 29 September 2014

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at/3 Oktober 2014

Yang diwawancarai : Bapak Sumadi, S.Pd.

(Komite SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Menurut yang bapak ketahui, bagaimanakah minat dan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Secara persisnya saya kurang tahu, tetapi pada akhir tahun pelajaran yang lalu saya sempat bertanya kepada para guru tentang hasil belajar peserta didik di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo. Menurut beliau-beliau, untuk saat ini minat belajar peserta didik masih rendah, sehingga mempengaruhi juga terhadap prestasi hasil belajarnya. Termasuk salah satunya adalah rendahnya prestasi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Katanya, guru PAI telah menerapkan beberapa metode belajar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi hasil belajar yang lebih baik, namun hasilnya masih juga kurang memuaskan. Sehingga beliau bapak Sumardi menawarkan solusi dengan mengadopsi teori pengembangan kurikulum berbasis *life skills* ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Yogyakarta, 3 Oktober 2014

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu/4 Oktober 2014

Yang diwawancarai : Bapak Martinus Widiwanto, S.Pd.

(Guru Senior SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Sebagaimana yang bapak ketahui, bagaimanakah sejarah berdirinya SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

‘Sekolahan ini secara resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1966 dan baru mendapatkan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan pada tahun 1984 dengan nomor surat : SK/1374/D/N-H/1984. Namun pada waktu itu, walaupun belum mendapatkan izin operasional secara resmi tetapi kegiatan belajar mengajar di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo tetap dilaksanakan dengan baik.

Adapun beberapa tokoh di wilayah Dlingo yang ikut memprakarsai berdirinya SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dan sekaligus sebagai pamong atau pendidik di antaranya adalah Bapak Tugiran (alm), Bapak Suwardiyono, Bapak Jamaludin, Bapak Tupar MWB, Bapak Sukadi dan juga termasuk saya. Secara fisik pada awal berdirinya sekolah ini sangat memprihatinkan, karena sekolah ini didirikan oleh swadaya masyarakat yang sangat sederhana di atas lahan milik yayasan seluas kurang lebih 1350 M² kondisi dinding bangunan yang masih terbuat dari anyaman bamboo (*gedeg* dalam bahasa Jawa) dan lantainya pun masih tanah. Dengan kondisi tersebut, sehingga jika musim penghujan tiba bagian lantai sangat becek yang disebabkan oleh genting yang bocor ataupun dari aliran deras hujan disekitar sekolah. Pada saat itu, walaupun dengan keterbatasan kondisi fisik sekolah yang memprihatinkan, namun semangat dari tokoh-tokoh pendiri untuk mengajar tetap berkobar. Dengan seiring bertambahnya tahun kondisi fisikpun juga semakin baik, karena mendapatkan bantuan dari berbagai sumber pendidikan yang dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Adapun pada awal-awal berdirinya, jumlah peserta didik yang ada di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini masih sangat sedikit, karena pada saat itu kesadaran masyarakat untuk bersekolah sampai ke jenjang SMP masih rendah. Rata-rata jenjang pendidikan masyarakat di wilayah Dlingo pada waktu itu masih setingkat SD, sedangkan peminat warga masyarakat untuk melanjutkan sampai jenjang SMP baru didominasi oleh sebagian dari golongan orang kaya dan tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Dengan semangat dan ketulusan para tokoh pendidik dalam mensosialisasikan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat

untuk bersekolah sampai ke jenjang menengah pertama (SMP) ternyata membuahkan hasil. Perkembangan peserta didikpun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Di antara faktor pendukung yang mempengaruhi meningkatnya jumlah peserta didik tersebut selain tingkat kesadaran masyarakat juga karena waktu itu SMP Taman Dewasa 01 Dlingo masih menjadi satu-satunya sekolah jenjang menengah pertama yang ada disekitar wilayah Dlingo. Adapun untuk tingkat perkembangan kualitas maupun kuantitas peserta didik mencapai pada puncaknya sekitar tahun 1984/1985 dengan jumlah masing-masing tingkat 3 rombongan belajar sehingga berjumlah 9 kelas. Pada waktu itu, kepala sekolah yang menjabat yaitu Bapak Tugiran. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat telah disuguhkan dengan jumlah sekolah setingkat SMP di wilayah Dlingo yang semakin banyak dengan fasilitas maupun kualitas yang lebih baik, sementara dari SMP Taman Dewasa 01 Dlingo sendiri tidak mampu menyainginya dari sisi manapun mengingat sebagai sekolah swasta dengan segala keterbatasannya, sehingga bertambah tahun kondisi sekolah ini mengalami kompleksitas permasalahan dari berbagai sisi.

Regulasi kepemimpinanpun juga dilakukan harapannya akan mampu melahirkan pemikiran-pemikiran baru yang akan membawa dampak positif terhadap banyaknya peminat warga masyarakat untuk bersekolah di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini. Di antara tokoh-tokoh yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah pada periode tersebut adalah saya yaitu sejak Tahun 1969-1972, Bapak Tugiran (1972-1994), Bapak Drs. Suwardiyono (1994-1998), dan Bapak Sumardi, S.Pd.I (1998 sampai sekarang).

Dari beberapa tokoh pemimpin di atas, semuanya menjalankan kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Namun regulasi kepemimpinan tersebut sepertinya kurang membuahkan hasil dalam membangkitkan minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini. Hal tersebut membuktikan bahwa sumber permasalahannya tidak semata-mata pada tokoh pemimpinnya, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Kondisi inilah yang justru dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah lain stingkat SMP di wilayah Dlingo untuk mengambil alih dalam setiap rekrutmen peserta didik baru. Namun demikian, walaupun kondisinya memprihatinkan tetap tidak menyurutkan semangat para pamong (pendidik) untuk terus memperbaiki system pendidikan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo agar bangkit dan jaya kembali sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya”.

Yogyakarta, 4 Oktober 2014

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Kamis/4 Desember 2014

Yang diwawancarai : Bapak Lasiman, S.Pd.

(waka Kurikulum SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

1. Kapanakah SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini mulai menerapkan model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI ?
2. Bagaimanakah latar belakangnya, sehingga di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini berkomitmen untuk mengimplementasikan konsep tersebut ?

Jawaban :

“Konsep sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo sebenarnya tergolong baru, yaitu tepatnya dua tahun yang lalu sejak tahun pelajaran 2012/2013 baru kita rencanakan, walaupun mungkin di sekolah-sekolah Negeri lainnya telah lama mengembangkannya. Hal ini kita kembangkan setelah saya berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan guru PAI yang melontarkan gagasan tentang pendidikan *life skills*. Kemudian gagasan tersebut kita pelajari teorinya yang kebetulan guru PAInya juga telah mendapatkan pencerahan melalui diklat 4 hari yang diselenggarakan oleh kemenag bekerjasama dengan USAID : DBE3 tentang Pendidikan Kecakapan Hidup untuk Remaja di MTs Negeri Wonokromo Bantul. Kemudian hal tersebut, kita sepakati bersama dengan menyinergikan antara *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo. Sedangkan untuk pelajaran yang lainnya baru kita wacanakan mengingat guru-guru kita banyak yang tua-tua sehingga tentunya banyak kendala untuk mengembangkannya secara lebih luas”.

Yogyakarta, 4 Desember 2014

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at/23 Januari 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Sebagai guru PAI, adakah kesulitan dalam tahapan penyusunan perangkat administrasi pembelajaran dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Tahapan yang membuat saya cukup kesulitan adalah ketika menyusun silabus. Karena dalam tahapan ini saya harus berperan ekstra untuk merancang konsep dengan menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* mulai dari masing-masing indikator, kegiatan pembelajaran, termasuk juga dalam tahapan penilaian. Namun, saya tetap berusaha semaksimalnya untuk merancang konsep sinergitas tersebut, dengan harapan akan terus dievaluasi sambil jalan”.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at/6 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimana tahapan untuk memilih strategi dan metode yang tepat dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Dalam setiap proses pembelajaran, biasanya kebanyakan hanya mengedepankan *hard skills* saja, kurang mengeksplor *soft skills*, apalagi membekali pendidikan *life skills*. Sementara di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini, kami telah menyusun langkah strategi dan metode khusus untuk mengajarkan PAI dengan menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills*. *Hard skills* bersifat kognitif (teori), *soft skills* bersifat abstrak yang berada pada ranah afektif (olah rasa) dan psikomotor (olah laku), sedangkan *life skills* lebih pada perwujudan nyata dalam menyelesaikan segala masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik sulit mendapatkan pelajaran *soft skills* dan *life skills* dari sekolah formal. Namun dalam hal ini, *soft skills* dan *life skills* di manajemen ke dalam kurikulum untuk dipelajari dan diasah dalam kehidupan sosial sekolah melalui interaksi dengan seluruh warga sekolah maupun luar sekolah yang lakukan dengan strategi dan metode tertentu dan dapat dinilai dari pengamatan atas perilaku orang lain dan juga atar refleksi tindakan kita sebelumnya. Konsep pembelajarannya pun tidak terikat waktu dan tempat sehingga kita bisa belajar *soft skills* dan *life skills* kapan dan dimana saja selama kita berinteraksi dengan orang lain”.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at/6 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apa sajakah yang perlu bapak pertimbangkan untuk memilih strategi dan metode yang tepat dalam menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“metode untuk mengajar PAI itu memang banyak, tetapi semua metode itu tidak ada yang paling tepat, semuanya memiliki sisi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun ada beberapa pertimbangan sebelum saya memilih suatu metode belajar, diantaranya ; tujuan belajar, bahan ajar, kemampuan peserta didik, fasilitas, situasi dan kondisi, waktu, dan termasuk kelemahan tiap-tiap metode. Hal inilah yang menjadi pijakan saya sebelum menyusun suatu metode belajar yang tepat dan menarik ”.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Selasa/3 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Sumardi, S.Pd.I

(Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimanakah proses belajar mengajar yang diterapkan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo untuk menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI ?

Jawaban :

“langkah yang diterapkan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo untuk menyinergikan *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* ke dalam pembelajaran PAI, dilaksanakan oleh guru PAI baik di dalam kelas maupun diluar kelas (pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler). Adapun tujuannya adalah untuk tidak membatasi ruang dan waktu dalam proses pembelajaran peserta didik, kelas sebagai salah satu ruang yang lebih banyak digunakan untuk mengembangkan *hard skills* sementara *soft skills* dan *life skills* teknis pengembangannya tidak terpancang oleh ruang & waktu (dimanapun dan kapanpun)”

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Selasa/3 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Lasiman, S.Pd.

(waka Kurikulum SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apakah langkah kongkrit yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung terciptanya sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Untuk mendukung terciptanya sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo, kami telah menyusunnya dalam kurikulum untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap sinergitas *three dimensional* tersebut. Di antara beberapa kegiatan di luar kelas yang telah kami amalkan ini adalah koperasi jujur, infaq jum’at dan tabungan kurban, hadrah, qiro’ah, baksos, pesantren kilat, BTA, latihan MC, kultum, dan halaqah. Harapannya dengan banyaknya aktivitas sebagaimana tersebut di atas, anak-anak akan lebih mateng pendidikannya”.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at/6 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apakah dari semua yang telah diprogramkan oleh sekolah untuk mendukung terwujudnya sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo telah berjalan dengan baik?

Jawaban :

“Memang ada banyak kegiatan di luar kelas yang telah diprogramkan di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ini, dalam rangka untuk menyinergikan antara *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada pembelajaran PAI. Namun untuk penerapannya menurut saya selaku guru PAI masih belum maksimal, banyak kendala diantaranya belum adanya mushola sendiri, seringnya anak-anak alfa dalam kegiatan tersebut, pendanaan yang minim, dan juga kurangnya kepedulian guru yang lain untuk mendukung kegiatan tersebut. Sementara saya, *kuwalahan* dalam melaksanakannya, seolah-olah semuanya itu hanya ditumpukan pada saya saja”.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Rabu/11 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apakah dampak positif terhadap peserta didik dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

"Untuk dampak positif yang terlihat dari *hard skills* peserta didik ditunjukkan dengan meningkatnya penguasaan dan pemahaman terhadap materi PAI, lebih kritis dan kreatif, dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat memecahkan permasalahan akademik. Salah satu bukti yang dapat dilihat secara *hard skills* adalah peserta didik dapat menyelesaikan berbagai bentuk pertanyaan terkait dengan materi yang dipelajari. Sedangkan dalam bentuk penilaianpun terbukti ada peningkatannya, walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan, tetapi memang secara rata-rata memang terbukti ada hasil peningkatannya".

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Rabu/11 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Eko Budi Raharjo, S.Pd.I

(Guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Apakah harapan bapak, dengan adanya pengembangan model pembelajaran PAI berbasis sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“Harapan saya, dengan adanya pengembangan model pembelajaran PAI berbasis sinergitas tersebut, peserta didik akan mampu menyelesaikan segala permasalahan kehidupan keagamaan dengan bekal kecakapan hidup (*life skills*) yang telah diajarkannya tersebut. Apabila peserta didik telah memiliki *life skills*, maka mereka akan beruntung dan bermanfaat baik di dunia maupun akhirat”

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Kamis/12 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Sumardi, S.Pd.I

(Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimanakah tanggapan bapak, terhadap implementasi sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* yang selama ini telah dijalankan oleh guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“walaupun mungkin jika dilihat secara administrasi yang dimiliki oleh guru PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo belum baik dan lengkap, tetapi itu semua merupakan jerih payah yang patut saya hargai selaku kepala sekolah. Karena beliau sebagai guru PAI telah berani melangkah untuk mewujudkan program dari pengembangan pembelajaran PAI dengan menyinergikan antara *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* peserta didik dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik itu sendiri”.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Kamis/12 Maret 2015

Yang diwawancarai : Bapak Lasiman, S.Pd.

(waka kurikulum SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Menurut bapak, apakah dampak positif dari implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* terhadap pengembangan kurikulum di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“hemat saya, program pengembangan ini kan baru dalam masa uji coba, karena baru tiga tahun diterapkan. Hal itupun, untuk tahun pertama 70 % masih dalam tahapan pematangan administrasi dan 30 % baru implementasi. Sedangkan untuk tahun ke dua penyelesaian administrasi masih kurang sekitar 40 % dan 60 % implementasi. Dan untuk tahun ke tiga ini perbaikan dan pengembangan administrasipun masih juga belum selesai 100%, tetapi itu semua tetap dijalankan oleh guru PAI sambil terus disempurnakan konsep administrasinya”

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Ahad/5 April 2015

Yang diwawancarai : Bapak Iswanto

(Wali murid SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Menurut bapak sebagai wali murid dari mas Muhammad Agus Kurniawan, apakah dalam kurun waktu akhir ini terjadi perubahan perilaku positif terhadap diri mas Wawan?

Jawaban :

“menurut saya, perubahan yang baik dari adik saya ini diantaranya sekarang sering puasa senin kamis, lebih jujur dalam berkata, hemat setiap kali diberi uang jajan, rajin membaca al Qur'an terbukti setiap sore mengaji di Masjid, mengikuti kegiatan hadrah di dusun bahkan sering diundang dengan teman-teman satu groupnya dalam acara-acara seperti aqiqah ; pernikahan dll, terus hasil ulangannya juga lumayan baik dari pada sebelumnya. Sehingga saya sekarang tidak sering marah-marah lagi menyuruhnya untuk begini dan begitu, sepertinya sekarang sudah mulai berfikir dewasa”

Yogyakarta, 5 April 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Selasa/14 April 2015

Yang diwawancarai : Bapak Sumardi, S.Pd.I

(Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimanakah tanggapan bapak terhadap wali murid, terkait dengan dampak positif implementasi model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“hendaknya selalu mendukung anaknya untuk mengikuti setiap kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah, selalu memberikan contoh yang baik kepada anaknya sehingga pendidikan anak dalam keluarga juga terwujud, memotivasi anaknya untuk mengasah bakatnya ke arah yang positif, melibatkan anaknya dalam musyawarah di rumah, dsb. Jika orang tua memiliki pemikiran seperti tadi dan mampu menerapkannya, nanti akan berdampak positif terhadap peserta didik dan berjalan sinergi dengan tujuan sekolah”.

Yogyakarta, 14 April 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Kamis/16 April 2015

Yang diwawancarai : Bapak Sumadi, S.Pd.

(Tokoh & komite SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Bagaimanakah tanggapan bapak, terkait dengan dampak positif terhadap masyarakat dari diimplementasikannya model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

“yang saya tahu dari perubahan positif peserta didik di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo dalam dua tahun terakhir ini kaitannya dengan kegiatan keagamaan adalah saya senang dengan adanya kegiatan-kegiatan seni islami seperti hadrah yang mana kemarin dalam acara pengajian muludan di desa telah ikut tampil memeriahkannya, puasa kemarin anak-anak juga telah memberikan kegiatan social berupa pembagian zakat fitrah kepada tiga masjid di wilayah Dlingo, dan untuk akhlak peserta didik di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo sekarang sudah jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut menurut kami sebagai warga masyarakat Dlingo menanggapinya dengan sangat senang dan bangga sebagai komite, lanjutkan perjuangannya”.

Yogyakarta, 16 April 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal wawancara : Kamis/16 April 2015

Yang diwawancarai : Tri Sri Suryani Siswantini, S.Pd

(Guru BK di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo)

Pertanyaan :

Adakah respon balik yang positif dari warga masyarakat sekitar, dari diimplementasikannya model sinergitas *hard skills*, *soft skills*, dan *life skills* pada pembelajaran PAI di SMP Taman Dewasa 01 Dlingo ?

Jawaban :

"pada tahun pelajaran 2014/2015 ini, saya telah menerima laporan positif dari warga masyarakat dilingkungan sekolah, beliau mengatakan bahwa menurutnya sekarang ini telah ada perubahan positif dari peserta didik yang biasanya setiap pulang sekolah anak-anak nongkrong dan bergerombol didekat lapangan sepak bola, sekarang sudah tidak lagi bahkan yang biasanya anak-anak dalam bersepeda motor dengan ugal-ugalan sekarang ini sudah jarang mendengar hal tersebut".

Yogyakarta, 16 April 2015

Peneliti

Andar Styawan, S.Pd.I

JADWAL PELAKSANAAN OBSERVASI
DI SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO BANTUL

No	Kegiatan	Tahun 2014				Tahun 2016											
		<i>Bulan Ke-</i>				<i>Bulan Ke-</i>											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi pustaka dan observasi lokasi																
2	Penulisan proposal																
3	Konsultasi proposal																
4	Seminar proposal																
5	Pengumpulan data dan analisis																
6	Penulisan laporan																
7	Bimbingan																
8	Ujian tesis																
9	Perbaikan tesis																

Yogyakarta, 10 November 2016

Andar Styawan, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Andar Styawan, S.Pd.I
 Tempat/tgl.Lahir : Bantul/30 April 1985
 Alamat Rumah : Ngrancang, RT 78/11, Bleberan, Playen,
 Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 Alamat Kantor : Gedangsari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,
 Daerah Istimewa Yogyakarta.
 Nama Ayah : Tumirin
 Nama Ibu : Poyem
 Nama Istri : Fitri Khusnul Khotimah, S.Pd.I
 Nama Anak : Ahmad Akhdan Musthofa

B. Riwayat Pendidikan

SD, tahun lulus : SD N 1 Dlingo, 1998
 SMP, tahun lulus : SMP N 1 Dlingo, 2001
 SMA, tahun lulus : SMA N 1 Dlingo, 2004
 S1, tahun lulus : STITY Wonosari, 2008

C. Riwayat Pekerjaan

Guru MI YAPPI Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul , DI Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2016

Andar Styawan, S.Pd.I